

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Industri kecil tahu mampu berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kalisari. Kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan.
  - a) Keberadaan industri Kecil tahu dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga menyebabkan di Desa Kalisari terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan meningkatkan pembangunan ekonomi di Desa Kalisari itu sendiri. Industri kecil tahu juga dapat membantu mengatasi masalah pengangguran di Desa Kalisari karena dapat menciptakan lapangan kerja baru. Industri kecil tahu juga dapat menumbuhkan semangat wirausaha bagi masyarakat Desa Kalisari sehingga semakin banyak jumlah pengrajin tahu.
  - b) Industri kecil tahu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kalisari yang menjadi pengrajin tahu. Keuntungan yang didapatkan menjadi pengrajin tahu mampu merubah keadaan ekonomi keluarga menjadi membaik. Berubahnya keadaan ekonomi keluarga menyebabkan masyarakat mampu merubah gaya hidup mereka dengan penghasilan yang besar sehingga tingkat

konsumsi akan barang maupun jasa akan meningkat baik itu untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder,

- c) Industri kecil tahu mampu meningkatkan tingkat pendidikan yang ada di masyarakat karena terjadinya peningkatan pendapatan sehingga para pengrajin mampu menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan angka lulus sekolah di Desa Kalisari.
2. Industri kecil tahu juga berperan terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Desa Kalisari. perubahan yang terjadi diantaranya:
    - a) Perubahan nilai-nilai sosial yaitu meningkatnya nilai-nilai kekeluargaan antar pengrajin tahu.
    - b) Perubahan sikap yaitu meningkatnya sikap kreatif dan inovatif, dan sikap peduli lingkungan para pengrajin tahu.
    - c) Perubahan pola perilaku masyarakat diantaranya yaitu meningkatnya rasa kebersamaan dan kekompakan dalam masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka diberikan beberapa saran, yakni :

1. Bagi pemerintah agar perhatian pemerintah Desa Kalisari terhadap pengrajin tahu lebih ditingkatkan seperti peminjaman modal usaha bagi pengrajin yang kesulitan dalam usahanya.
2. Bagi para pengrajin tahu:
  - a. Para pengrajin tahu agar dapat menjaga kualitas tahu khas Desa Kalisari yaitu dengan tidak menggunakan bahan-bahan kimia yang berbahaya.

- b. Para pengrajin tahu agar dapat mempertahankan produk-produk hasil inovasi sehingga dapat bertahan dan tidak menghilang begitu saja karena produk-produk tersebut mempunyai nilai jual dan mampu mengurangi limbah yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (1996). *Psikologi pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran*. Jakarta. Rajawali Grafindo Persada.
- Anoraga, P. dan Djoko, S. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Y. (2013). *Dampak Industri Kerajinan Kayu Motif Batik terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Dongkelan, Desa Pogungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY. Diakses pada 8 Januari 2017
- Daldjoeni, N. (1987). *Pokok-pokok Geografi Manusia*. Bandung: Alumi.
- Data Monografi Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas Tahun 2016
- Dumairy, (1996). *Perekonomian Indonesia, Cetakan Pertama*. Erlangga, Jakarta.
- Ginting, Perdana. (2009). *Perkembangan Industri Indonesia Menuju Negara Industri*. Bandung: Yrama Widya.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- <http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/7da49f82a34f4bd4bde57ba94172a0b3BukuKajianAkademikKelayakanPendirianLemba gaPemerin.pdf>. (2011). *Kajian Akademik Pemeringkat Kredit Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*. Diakses pada 8 Mei 2017 pukul 11.00
- <http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Diakses pada 8 Mei 2017 pukul 12.00
- <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1229>. (2016). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2016 Mencapai 10,86 Persen*. Diakses pada 8 Mei 2017 pukul 10.00
- <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1274>. (2016). *Proyeksi Penduduk Menurut Provinsi tahun 2010-2035*. Diakses pada 8 Mei 2017
- <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/jumlah-penduduk-indonesia-terbesar-ke-empat-dunia-setelah-china-india-dan-amerika>. (2015). *Jumlah Penduduk*

- Indonesia Terbesar Ke Empat Dunia Setelah China, India Dan Amerika.*  
Diakses pada 8 Mei 2017 pukul 09.00
- Kartono. (1993). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Sikap Hidup Anggota Usaha Bersama Pedesaan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Koentjoroningrat. (1981). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Kusnadi. (1993). *Potret kesejahteraan Rakyat ( bagian 1)*. Jakarta Opini Gerakan Nasional.
- Maftuh, B. dan Ruyadi, Y. (1995). *Penuntun Belajar Sosiologi*. Bandung: Ganeca Exact.
- Malik, H. (2015). *Bangun Industri Desa Selamatkan Bangsa*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Marbun. (1996). *Manajemen Perusahaan Kecil*, Edisi Pertama. Jakarta: Binaman Pressindo.
- Nawawi, H. (1991). *Metode penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Diterjemahkan oleh: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, M. K. (2013), *Dampak Home Industri Tahu Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa (Penelitian di Kelurahan Babakan Kecamatan Ciparay Kota Bandung)*. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Sunan Gunung Jati: Bandung. Diakses pada 8 januari 2017
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Rahmawati, F. (2015). *Teknologi Proses Pengolahan Tahu dan Pemanfaatan limbahnya*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/fitri-rahmawati-mp/teknologi-proses-pengolahan-tahu-dan-pemanfaatan-limbahnya.pdf>



pada 14 Januari 2017 pukul 15.00 WIB Sari, D. W. (2009). *Sosiologi: Konsep dan Teori*. Bandung: PT. Refika.

Rejekiingsih, T. W. (2004). Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian Provinsi Jawa Tengah. *eJournal Dinamika Pembangunan*. (Volume 1, Nomor 2) Hlm. 125-136 Versi Elektronik. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11714142.pdf> pada 24 Maret 2017 pukul 08.00 Siswoyo, D. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Reksoprayitno, S. (1992). *Ekonomi Makro (Analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif)*. Yogyakarta: Liberty.

Sari, R. K. (2016), Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan. *Skripsi*. Jakarta: UIN. Diakses pada 8 Januari 2017

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Soeroto. (1986). *Strategi Pembangunan dan Perancangan Tenaga Kerja*. UGM Press. Yogyakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardono, E. (1999). *Teori Peran: Konsep, Implikasi dan Derivasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sumardi, M. dan Dieter-Ever, H. (1982). *Kemiskinan dan kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.

Sunito, M. A. (2015). *Sosiologi Umum*. Ed. Fredian Tonny Nasdian. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.

Sztompka, Piotr. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Diterjemahkan oleh: Alimandan. *Cetakan Ke 7*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Thahir, S. (2013). Telaah Subsektor Industri Kecil Dan Menengah (IKM) Unggulan Kabupaten Bantul, 2005-2012. *Skripsi*. Yogyakarta: UGM.

Tambunan, Tulus TH. (2000). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

\_\_\_\_\_. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba empat.

\_\_\_\_\_. (2012). *Perekonomian Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wie, T. K. (1992). *Dialog Kemitraan dan Keterkaitan Antara Usaha Besar Dan Kecil Dalam Sektor Industri Pengolahan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Winardi. (1981). *Azas-azas Ekonomi Modern*. Bandung: Alumni.





# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

#### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok,

Kabupaten Banyumas

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Objek Observasi :

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1	Industri kecil tahu	a. Keadaan lingkungan sekitar b. Perkembangan industri kecil tahu	
2	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	a. Pekerjaan b. Pendapatan c. Tingkat Pendidikan	
3	Perubahan Sosial Masyarakat	a. Nilai-nilai b. Sikap c. Pola-pola perilaku	

**Lampiran 2**

**LEMBAR OBSERVASI**

**Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi**

**Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok,**

**Kabupaten Banyumas**

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Objek Observasi :

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1	Industri kecil tahu	a. Keadaan lingkungan sekitar	Didapat dari pengamatan langsung pada 29 Mei 2017, 31 Mei 2017, 1 Juni 2017, 2 Juni 2017, 3 Juni 2017, 5 Juni 2017, 2 Juli 2017, 17 Agustus 2017, 18 Agustus 2017 dan 28 Agustus 2017 keadaan pabrik bersih, sarana dan prasarana pabrik memadai, selokan sekitar pabrik cukup bersih, namun tidak semua limbah cair tersalurkan ke IPAL seperti pabrik tahu yang berada di RW 04 yang diwilayahnya belum terdapat IPAL
		b. Perkembangan industri kecil tahu	Didapat dari pengamatan langsung 1 Juni 2017 jumlah industri tahu semakin meningkat setiap tahunnya. Didapat dari pengamatan langsung 2 Juni 2017 sudah terdapat 88 pengrajin yang mempunyai izin industri rumah tangga
2	Kondisi Sosial	a. Pekerjaan	Didapat dari pengamatan

	Ekonomi Masyarakat		langsung 1 Juni 2017, 2 Juni 2017, 3 Juni 2017, 5 Juni 2014 pekerjaan masyarakat Desa Kalisari banyak yang bekerja menjadi pengrajin tahu
		b. Pendapatan	Didapat dari pengamatan langsung 1 Juni 2017, 2 Juni 2017, 3 Juni 2017 pendapatan meningkat dibuktikan dengan keadaan ekonomi yang saat ini stabil dan dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder para pengrajin tahu seperti mampu memiliki rumah sendiri, mempunyai kendaraan bermotor, mempunyai alat komunikasi dan sebagainya.
		c. Tingkat Pendidikan	Didapat dari pengamatan langsung 1 Juni 2017, 2 Juni 2017, 3 Juni 2017 tingkat pendidikan para pengrajin tahu rata-rata adalah SD, dan tingkat pendidikan keluarga pengrajin tahu meningkat dibuktikan dengan anak-anak para pengrajin tahu yang mampu menempuh sekolah hingga ke perguruan tinggi.
3	Perubahan Sosial Masyarakat	a. Nilai-nilai	Didapat dari pengamatan pada tanggal 1 Juni 2017, 2 Juni 2017 nilai-nilai kekeluargaan antar pengrajin semakin meningkat. Hal tersebut terlihat dari dokumentasi foto-foto kegiatan rutin kelompok tahu Sari Delai.
		b. Sikap	Didapat dari pengamatan langsung 1 Juni 2017, 2 Juni 2017, 3 Juni 2017 munculnya sikap inovatif dan kreatif dibuktikan dengan semakin bervariasinya rasa kerupuk

			okara yang merupakan kerupuk dari ampas tahu, dan sikap peduli lingkungan mulai meningkat dibuktikan dengan cukup bersihnya selokan-selokan dari limbah tahu setelah adanya IPAL lingkungan pabrik tahu juga sudah tidak berbau
		c. Pola-pola perilaku	Didapat dari pengamatan langsung 22 Mei 2017 dan 27 Agustus 2017 meningkatnya kebersamaan dan kekompakan warga dalam mengikuti gotong royong yang dilakukan pada sore hari agar para warga yang berjualan tahu dipasar tetap dapat mengikuti kerja bakti.



### Lampiran 3

#### CATATAN LAPANGAN 1

Tempat : Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Senin, 29 Mei 2017

Waktu : 13.00 WIB-14.00 WIB

Kegiatan : Observasi

#### Deskripsi

Pada hari ini peneliti berniat untuk mewawancarai Kepala Desa Kalisari di Balai Desa Kalisari, namun beliau tidak dapat diwawancara dan mengatakan bersedia untuk diwawancarai besok hari. Setelah itu peneliti memutuskan untuk berkeliling di RW 02 Desa Kalisari, pada sekitar pukul 13.00-14.00 suasana terlihat sepi hanya ada beberapa anak-anak bermain dan ibu-ibu yang sedang bercerita. Tidak terlihat suatu aktivitas di luar rumah, lalu peneliti bertanya ke salah satu warga di tempat tersebut dan beliau mengatakan suasana ditempat ini memang sepi dengan aktivitas warga karena para warganya banyak yang sedang bersiap-siap untuk menggiling kedelai sehingga sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Pada jam tersebut banyak pabrik yang sedang menggiling kedelai sehingga menyebabkan kebisingan dilingkungan RW 02. Selokan-selokan yang ada di RW 02 Desa Kalisari juga sudah terlihat lumayan jernih dan tidak berbau karena untuk RW 02 sudah terdapat IPAL yang mengolah limbah-limbah.

## CATATAN LAPANGAN 2

Tempat : Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Selasa, 31 Mei 2017

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Kegiatan : Observasi

### Deskripsi

Hari ini peneliti mempunyai janji wawancara dengan Bapak kepala Desa AZ dan Ketua kelompok tahu “Sari Delai” PR, namun keduanya mendadak tidak bisa sehingga bapak Kepala Desa berjanji akan bersedia diwawancarai besok sehabis upacara. Setelah itu peneliti pergi ke rumah PR namun beliau tidak ada dirumah dan setelah dihubungi, beliau dapat diwawancara pada tanggal 2 Juni 2017. Terlihat jika aktivitas disekitar rumah PR jarang, hanya ada anak-anak bermain dan orang berlalu lalang membawa kayu bakar dan terdengar suara mesin menggiling kedelai. Setelah itu peneliti berpindah lokasi ke IPAL 1 dan 2, selokan disekitar IPAL sudah bersih dan tidak berbau namun disampingnya juga terdapat selokan yang masih kotor. Terlihat juga orang-orang yang berlalu lalang yang tidak saling menyapa satu sama lain karena kesibukannya masing-masing.



### CATATAN LAPANGAN 3

Tempat : Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Rabu, 1 Juni 2017

Waktu : 13.00-15.30 WIB

Kegiatan : Observasi dan Wawancara

#### Deskripsi

Hari ini peneliti mewawancarai AZ selaku Kepala Desa Kalisari di rumahnya yang terletak di RW 01. AZ yang juga menjual kerupuk ampas tahu tidak hanya menjual satu rasa saja namun kini ada varian rasa yang lain, padahal dahulu hanya ada satu rasa yaitu rasa bawang. Hal tersebut terlihat sikap inovatif AZ agar kerupuk ampas tahu mempunyai varian rasa yang banyak. Beliau memperlihatkan beberapa foto-foto ketika beliau diundang menjadi narasumber mengenai Desa Kalisari yang notabeneanya terkenal sebagai sentra industri tahu sehingga beliau sering menjadi narasumber karena dianggap turut memajukan industri kecil tahu semenjak beliau memimpin.

#### CATATAN LAPANGAN 4

Tempat : Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Kamis, 2 Juni 2017

Waktu : 12.00-17.00 WIB

Kegiatan : Observasi dan Wawancara

#### Deskripsi

Pada hari ini peneliti mewawancarai PR, TH, dan TR. Pertama peneliti Dirumah PR terdapat dokumen-dokumen tentang pendirian kelompok tahu “Sari Delai”, dan beberapa foto kegiatan kelompok tahu. seperti biasa keadaan lingkungan sekitar sepi dari aktivitas warga. Selokan-selokan cukup bersih namun tidak untuk RW 04. Para pengrajin tahu masih membuang limbahnya di sungai-sungai karena belum tersedianya IPAL. Rumah pengrajin tahu juga sudah bagus, sudah beralaskan keramik, dan status rumah adalah milik sendiri. Para pengrajin juga mempunyai barang-barang berharga, seperti sepeda motor, handphone, televisi.

## CATATAN LAPANGAN 5

Tempat : Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Jumat, 3 Juni 2017

Waktu : 09.00-14.00 WIB

Kegiatan : Observasi dan Wawancara

### Deskripsi

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara CS dan TK. Saat mencari rumah CS peneliti sempat bertanya kepada warga sekitar yang sedang berkumpul lalu menunjukkan arah rumah CS, disekitar rumah CS masih ada aktivitas-aktivitas warga di luar rumah seperti berkumpul bersama saling berinteraksi walaupun didominasi ibu-ibu. Pada saat mewawancarai CS bertepatan dengan renovasi yang sedang dilakukan di rumah CS sehingga rumah CS lebih bagus lagi daripada sebelumnya dan pada saat wawancara pun sedikit terganggu dengan adanya suara mesin-mesin untuk memotong keramik. Namun sayangnya limbah dari pabrik CS belum dialirkan ke IPAL dikarenakan di RW 04 belum tersedia IPAL. Sedangkan pada saat wawancara TK beliau baru saja memberi makan ternaknya, anak kedua TK juga ternyata ikut meneruskan usaha orang tuanya menjadi pengrajin tahu. Menurut TK dengan adanya IPAL memang meningkatkan sikap peduli lingkungan para pemgrajin namun sayangnya untuk perawatan IPAL kurang maksimal sehingga ada 1 IPAL yang tidak berfungsi karena minimnya perawatan.

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

#### Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok,

#### Kabupaten Banyumas

##### 1. Identitas Diri

- a. Nama
- b. Tempat/tanggal Lahir
- c. Jenis Kelamin
- d. Agama
- e. Pendidikan Terakhir
- f. Pekerjaan
- g. Alamat

##### 2. Daftar Pertanyaan

- a. Berapa lama anda tinggal di desa kalisari?
- b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?
- c. Bagaimana perkembangan industri kecil tahu di desa kalisari?
- d. Bagaimana pengaruh industri kecil tahu terhadap pekerjaan bapak/ibu?
- e. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum adanya industri kecil tahu?
- f. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?
- g. Apakah dengan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?
- h. Bagaimana peran adanya industri kecil tahu terhadap tingkat pendidikan bapak/ibu?
- i. Apakah dengan adanya industri kecil tahu terjadi perubahan sosial di masyarakat?
- j. Bagaimana perubahan nilai-nilai di masyarakat di Desa Kalisari?
- k. Bagaimana perubahan sikap di masyarakat desa kalisari?
- l. Bagaimana perubahan pola perilaku masyarakat desa kalisari?

## Lampiran 5

### SKRIP WAWANCARA

#### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

#### Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok,

#### Kabupaten Banyumas

##### 1. Identitas Diri

- a. Nama : Aziz Masruri
- b. Tempat/tanggal Lahir : Banyumas, 31 Oktober 1986
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SMA
- f. Pekerjaan : Kepala Desa Kalisari
- g. Alamat : Desa Kalisari RT 02/01, Cilongok  
Banyumas

##### 2. Daftar Pertanyaan

- a. Berapa lama anda tinggal di desa kalisari?

Jawab: Kalo dilihat dari tanggal lahir sudah 30 tahun. Saya kan lahiran tahun 31 Oktober 1986

- b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Industri kecil tahu kalisari merupakan sebuah potensi desa yang sangat besar peranannya karena industri ini sudah ada semenjak jaman belanda hingga sekarang sebagai penopang ekonomi desa. Industri tahu kalisari sejauh yang saya tau berasal dari orang tionghoa

yang menetap disini pada zaman Belanda itu atas nama Baba Menang beliau yang membawa tahu kesini dulu jualnya itu di Stasiun Karang Sari, sehingga dinamakan tahu Karang Sari, lalu pada masa kemerdekaan Baba Menang pindah ke Ajibarang dan tahu itu diteruskan oleh masyarakat Kalisari begitu singkanya seperti itu. Sedangkan pekerja di pabrik tahu itu tergantung berapa banyak jumlah pengrajin tahu dalam satu hari membuat produksi tahunya kalo yang 50 kg 2-3 karyawan dalam satu rumah produksi tapi kalo yang lebih dari 50kg katakan sampe 100 hingga 200kg bisa sampai 5 orang.

c. Bagaimana perkembangan industri kecil tahu di desa kalisari?

Jawab: Ini mengalami siklus tahun 1970-2004 pengrajin tahu itu ada 490 pengrajin tahu tapi dari tahun 2004 sampai 2013 itu mengalami penurunan dikarenakan ada isu formalin dan adanya ketidakseimbangan manajemen ekonomi di masing masing produksi dan juga adanya krisis moneter sehingga turun di tahun 2013 itu tercatat data 190 ini turun sangat drastic dan sekarang semenjak kita focus ke pengrajin tahu ini sudah naik lagi sekitar 260 pengrajin tahu tahun 2017

d. Bagaimana pengaruh industri kecil tahu terhadap pekerjaan bapak/ibu?

Jawab: Terhadap saya? Ya sangat berpengaruh. Artinya ketika ekonomi masyarakat sudah mampu secara finansial mereka sendiri otomatis beban desa akan berkurang sehingga kita sebagai desa itu hanya memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana mereka artinya



tingkat hidup mereka sudah sejahtera sehingga pos pos anggaran dari desa untuk kesejahteraan mereka cenderung ee tidak banyak.

- e. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum adanya industri kecil tahu?

Jawab: Saya dulu praktisi kesehatan sebulan paling dapat Rp. 500.000- Rp.1000.000. Itu kemudian di organisasi saya aktif di organisasi kepemudaan jadi ketua salah satu organisasi di desa kemudian juga ketua salah satu pusat kegiatan belajar masyarakat PKBM. Saya sejauh ini saya punya kios di Kalisari jual krupuk ampas tahu saya juga sambilan krupuk ampas tahu hari senin besok saja saya mempunyai pesenan 15 bal dari rumah sakit gigi dan mulut UNSOED untuk krupuk ampas tahu. Kalo untuk tahu sendiri saya engga tapi krupuk ampas tahunya saya jual

- f. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Saya sejauh ini saya punya kios di Kalisari jual krupuk ampas tahu saya juga sambilan krupuk ampas tahu hari senin besok saja saya mempunyai pesenan 15 bal dari rumah sakit gigi dan mulut UNSOED untuk krupuk ampas tahu. Kalo untuk tahu sendiri saya engga tapi krupuk ampas tahunya saya jual. Per satu bal itu saya untung Rp. 8000 jadi kalo satu pesenan katakana kayak besok hari senin itu 15 bal tinggal dikalikan Rp. 8000 kemudian kemarin apa namanya dapet pesenan 25 bal jadi kalo pesenan banyak otomatis untung juga banyak.

g. Apakah dengan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

Jawab: Ya sedikit banyak membantu. Membantu kebutuhan keluarga.

h. Bagaimana peran adanya industri kecil tahu terhadap tingkat pendidikan bapak/ibu?

Jawab: Saya dengan adanya peran industri tahu ini saya sering dijadikan sebagai narasumber di beberapa kegiatan beberapa media ya termasuk di beberapa media media yang sudah ternama boleh dikatakan seperti tribun dan sebagainya itu memunculkan dalam diri saya, saya harus meningkatkan pendidikannya sehingga saya tahun inipun sedang studi S1 supaya pengetahuannya semakin baik cara berbicaranya makin bagus dan juga tentunya menambah keilmuan.

i. Apakah dengan adanya industri kecil tahu terjadi perubahan sosial di masyarakat Desa Kalisari?

Jawab: Ya sangat terjadi dikarenakan dalam industri tahu desa kalisari terbentuk dibawah kelompok dikelompok itukan ada pertemuan pertemuan perbulan dalam pertemuan rutin perbulan tersebut membahas tentang pemasukan, pengeluaran, kemudian ketika ad akas mau bagaimana mau diberdayakan atau dikembangkan itu disosialnya kita jadi meningkat.

j. Bagaimana perubahan nilai-nilai di masyarakat di Desa Kalisari?

Jawab: Yang jelas intelektualnya berubah nilai pengetahuannya tinggi karena banyak sekali para akademisi baik para dosen kemudian

mahasiswa dan kalangan-kalangan terdidik dan semacamnya yang datang ke Kalisari sehingga mereka mendapat informasi baru keilmuan baru sehingga intelektual mereka meningkat. Dan nilai kekeluargaan ketika secara keilmuan ketika meningkat otomatis apanamanya budi pekerti dan sebagainya dan juga etika dan attitude nya kesopanan dan sebagainya semakin meningkat. Kalo kebudayaannya itu masyarakat desa kalisari semakin bangga dengan profesi tahu kalo jaman dulu kan profesi tahu kan setelah tidak ada kerjaan yang lain kemudian mentok baru berprofesi pengrajin tahu kalo sekarang kan tidak ada bebera[pa yang memang bener-bener niat berprofesi tahu artinya nilai kultur sudah terbangun

k. Bagaimana perubahan sikap di masyarakat desa kalisari?

Jawab: Perubahan sikapnya itu nyambung dengan pertanyaan didepan itu karena Intelektualnya naik otomatis secara ini mereka leih kritis lebih bagus dan kemudian mereka sudah memiliki rasa enggan untuk ikut membangun desa dalam sebuah apanamanya eeee memberi informasi baik itu ide ide untuk mengembnagkan desa baik itu tentang pembangunan dan sebagainya. Selain itu kalisari itu paling peduli lingkungan karena mereka sadar tahu itu mencemari lingkungan sehingga dari ebberapa mereka itu menuntut kepada kami untuk adanya upaya eee apa penanganan lingkungan limbah dengan dibangunnya system IPAL instalasi pengolahan air limbah dan juga menjadi biogas. Limbah tahu itu ada dua limbah padat dan limbah cair,

limbah cairnya itu sudah dijadikan biogas limbah padatnya dijadikan krupuk ampas tahu dan semuanya itu sudah menjadi nilai ekonomis

1. Bagaimana perubahan pola perilaku masyarakat desa kalisari?

Jawab: Kalo jaman dulu dan sekarang khususnya itu harus diatur karena kesibukan masyarakat sekarang dan dengan adanya kualitas tahu yang semakin meningkat kemudian kebutuhan mereka sudah terpenuhi itu mereka kan fokusnya selalu berwirausaha terus jadi waktu untuk gotong royong itu kan sangat sedikit sehingga dari desa itu mengakali perubahannya kalo dulu kan gotong royong itu dilaksanakan dipagi hari tapi sekarang dilaksanakan di sore hari setelah mereka berusaha atau bekerja berdagang dipasar artinya secara gotong royong sih masih Cuma harus diakali waktunya perubahannya di waktu dulu pagi sekarang sore. Untuk interaksi antar masyarakatnya ya meningkat kana da perjemuan rutin setiap bulan membahas mereka kan berfikir kreatif dan inovatif dan semakin banyaknya industri tahu kan mereka semakin meningkatkan kualitas kuantitas dari segi promosi kemasan dan sebagainya meningkat.

## WAWANCARA PENGRAJIN TAHU

### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

#### Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok,

#### Kabupaten Banyumas

##### 1. Identitas Diri

- a. Nama : Casan
- b. Tempat/tanggal Lahir : Banyumas, 6 Juni 1972
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Pekerjaan : Pedagang Tahu
- g. Alamat : Desa Kalisari RT 06/04, Cilongok,  
Banyumas

##### 2. Daftar Pertanyaan

- a. Berapa lama anda tinggal di desa kalisari?  
Jawab: Ya sejak itu sejak lahir sampe sekarang
- b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?  
Jawab: Ya kalo dari segi ekonomi sih sangat menopang ya. Sangat menopang karena kalisari bisa jadi mandiri istilahnya usaha mandiri bisa karena ada saling mata rantai sih karena ada pengrajin tahu otomatis mata rantainya kan jadi ada penjual kedelai, penjual kunyit, penjual garem terus ada tenaga kerja itu yang paling utama ada efek positifnya yang menyerap tenaga kerja

c. Bagaimana perkembangan industri kecil tahu di desa kalisari?

Jawab: Kalo perkembangan tahu tu kalo omset sebenarnya sih kalo dari periode pak agus rianto dulu ya sekitar 10 tahun yang lalu hampir 15 tahun lalu sebenarnya kapasitas produksinya hampir hampir sama dulu kalo pas jamannya pak agus rianto itu kan total pengrajin sekitar 400-an cuman kapasitas produksinya waktu itu 7 ton lah kalo sekarang itu survey terakhir kemarin sekitar bulan November-desember 2016 itu sekitar 260 pengrajin tapi kapasitas produksinya meningkat jadi 9 ton per-hari ya jadinya kalo produksi sebenarnya cukup stabil untuk kurun waktu 15 tahun terakhir ini ya cukup stabil.

d. Bagaimana pengaruh industri kecil tahu terhadap pekerjaan bapak/ibu?

Jawab: Ya sangat sangat berpengaruh ada peningkatan lah istilahnya

e. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum adanya industri kecil tahu?

Jawab: Sebelum dagang tahu kan saya jualan lutis kan dulu, buah dingin kemudian 2004 saya mulai jualan tahu. Karena kesulitan ekonomi ya waktu itu kan kalo jualan lutis kan musim hujan nggak laku. Saya pikirannya gimana jualan yang setiap musim itu laku ya ketemunya ya tahu

f. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Iya, ya meningkatkan. Alhamdulillah meningkatkan. Kalo dulu lutis ya paling pendapatan per-hari paling sekitar 30.000 ya rame-ramenya 50.000 sekarang kan bisa 100.000 lebih lah. Saya sekarang hariannya itu 170 kg semuanya dibawa ke pasar purbalingga



perkilonya untung 1000, bersih itu seribu setelah dipotong ongkos produksi dan konsumsi

- g. Apakah dengan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

Jawab: Ya Alhamdulillah iya termasuk bisa nguliahkan anak dan saya ikut BPJS untuk kesehatan yang nomer dua 50.000 perbulannya

- h. Bagaimana peran adanya industri kecil tahu terhadap tingkat pendidikan bapak/ibu?

Jawab: Ya otomatis meningkatkan saya suami istri kan pendidikan terakhir SD karena kan anak saya kuliah jadi kan ada peningkatan.

Peningkatan pendidikan terus saya juga punya kesempatan dapat undangan seminar terus pelatihan-pelatihan secara otomatis saya sedikitlah ada peningkatan wawasanlah kalo dulu kan mungkin bahasa Indonesia saja kan sulit ya karena sering ketemu sama perkumpulan terus sering diskusi di forum-forum resmi ya undangan-undangan dari instansi-instansi kan banyak ya Alhamdulillah dapat meningkatkan wawasan lah ya. Sering itu. Kalo untuk organisasi yang rutin itu kan saya Alhamdulillah jadi bendaharanya kemudian disitu kan program-programnya banyak bisa ada undangan dari DESPERINDAGKOP terus balitbang terus dari kemntrian-kementrian banyak macemnya.

- i. Apakah dengan adanya industri kecil tahu terjadi perubahan sosial di masyarakat Desa Kalisari?

Jawab: Iya sangat sangat membawa perubahan terutama dibidang ekonomi. Ya dibidang ekonomi itu kan ya jadi rata rata satu home industri saja bisa menyerap dua orang yang dua orang itu menghidupi dua keluarga berarti kan

- j. Bagaimana perubahan nilai-nilai di masyarakat di Desa Kalisari?

Jawab: Kalo sebenarnya untuk meningkatnya tali silaturahmi antar pengrajin itu baru baru ini dari mulai tahun 2014 lah kalo dulu itu malah bakul tahu jadi ini individualis apa yah? Jadi istilahnya ko ya ko nyong ya nyong istilaeh nyong be urusane dewek dadi aku sibuk neng dewek sugih neng dewek ora urusan neng wong liya. Pas 2014 ada perkumpulan terus ya terjadi termasuk jadi anulah jadi sing kelakon ya yang individualis sedikit demi sedikit jadi hilang sekarang kan mottonya kan kalo kelompok tahu sari delai kalisari kan mottonya sejahtera bersama jadi intinya ayuh pada sejahtera bersama. Mulai dari tahun 2014 baru ada perubahan istilahnya ada tali silaturahmi dari kalisari ke kalikidang kalo dulu kan kalikidang yakalikidang. Apamaning kalidang wong istilahnya jejer jejeran umah be wis embuh ora urus, dulu-dulu yang saya rasakan sekarang Alhamdulillah sih engga. Ada tingkat kebersamaan yang dibangun

k. Bagaimana perubahan sikap di masyarakat desa kalisari?

Jawab: Sebenarnya sih kalo sikap ya sikap peduli lingkungan di desa kalisari harusnya ada kesinambungan antara pengrajin dan pemerintah. Dengan adanya bantuan dari BPPT jadi istilahnya jadi wawasan masyarakat kan berubah. Dari segi ekonomi juga masyarakat sini mempunyai sikap ingin menjadi lebih baik gitu. Kalo dikelompok desa sih kepenginnya mau buka pemasaran di luar kota termasuk Jakarta dan kota-kota besar

l. Bagaimana perubahan pola perilaku masyarakat desa kalisari?

Jawab: Ya seperti tadi yang saya jelaskan ya periode sebelum 2014 ya itu individualis tapi sejak 2014 memang agak terkikis lah individualisnya ada perubahan. Kalo untuk gotongroyong yang terutama bisa kompak ya itu yang tergabung dalam organisasi kalo ngga ikut yak arena kurang informasi jadi kurang peduli. Gotong royong kalo untuk kelompok sini untuk yang utama biasanya untuk perbaikan saluran pembuangan limbah

## WAWANCARA PENGRAJIN TAHU

### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

#### 1. Identitas Diri

- a. Nama : Purwanto (Ketua Kelompok Tahu Sari Delai)
- b. Tempat/tanggal Lahir : Banyumas, 28 Juli 1969
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SMA
- f. Pekerjaan : Pedagang Tahu
- g. Alamat : Desa Kalisari RT 06/02, Cilongok, Banyumas

#### 2. Daftar Pertanyaan

- a. Berapa lama anda tinggal di desa kalisari?

Jawab: Saya tinggal di Kalisari semenjak Oktober 1994

- b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Industri kecil tahu Kalisari karena memang sudah tradisinnya semenjak saya belum menjadi orang kalisari tradisi yang turun temurun

c. Bagaimana perkembangan industri kecil tahu di desa kalisari?

Jawab: Semakin berkembang terutama jumlahnya ya, meningkat.

d. Bagaimana pengaruh industri kecil tahu terhadap pekerjaan bapak/ibu?

Jawab: Ya berpengaruh

e. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum adanya industri kecil tahu?

Jawab: Awalnya tu saya jadi karyawan setelah itu saya amati karena saya juga hidup di lingkungan para pengrajin tahu Kalisari kenapa tidak saya coba? Ikut jadi pengrajin tahu kalisari walaupun saya bukan keturunan orang kalisari bapak ibu saya kan bukan orang kalisari saya ingin mencoba satu hal yang baru

f. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Sangat naik. Dulu kalo karyawan paling gajinya standar UMR Rp. 600.000, kalo bikin sendiri kan tergantung kita mau dapet keuntungan berapa kita harus target kejar berapa kalo kita bikin 50 kg kedelai itu kan keuntungan sekitar 200.000 an.

g. Apakah dengan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

Jawab: Inshaa allah sangat memenuhi, misal menyekolahkan anak, bisa bikin rumah sendiri tanpa minta dari orang tua maupun mertua

h. Bagaimana peran adanya industri kecil tahu terhadap tingkat pendidikan bapak/ibu?

Jawab: Ya sangat berpengaruh karena itu kan dari hasil tahu kan bisa dapat menyekolahkan anak pertama kuliah S1 kalo yang kecil kelas 6

i. Apakah dengan adanya industri kecil tahu terjadi perubahan sosial di masyarakat Desa Kalisari?

Jawab: Masyarakat Kalisari boleh dikatakan dengan adanya Home Industri tahu itu bisa pemeratakan ekonomi jadi tidak ada orang yang miskin sekali jadi semua rata rata.

j. Bagaimana perubahan nilai-nilai di masyarakat di Desa Kalisari?

Jawab: Dengan dibentuknya kelompok Sari Delai 2014 yang saya sendiri sebagai ketuanya itu saya rubah pola pikir mereka jadi istilahnya ada rasa sosialnya, ada keluarga pengrajin tahu meninggal kita yang berangkat pagi tidak bisa takziah nah kita bisa arahkan datengnya sore bareng-bareng gitu dan kita memberikan uang duka ala kadarnya dari kelompok juga



apabila ada keluarga yang masih tergabung dalam kelompok ada yang dirumah sakit kita pengurus maupun temen-temen yang punya waktu bisa ikut besuk bareng itu kita berikan uang untuk membantu yang diambilkan dari kas kelompok terus yang lainnya lagi bagi pengrajin yang tergabung dalam kelompok yang produksi paling 10-30 kg mereka butuh dana 5 juta sampai 25 juta saya selaku ketua dapat menjembatani untuk meminjamkan ke bank untuk mereka yang tidak punya ajungan. Kemarin sudah menjalin dengan BPD Jateng sebagai mitra itu ternyata sudah 17 orang cair pinjaman yang tanpa anjungan dengan syarat tergabung dalam kelompok kalo yang tidak tergabung dalam kelompok saya sarankan untuk maju sendiri. Dikalisari sejak 2014 yang tergabung dalam kelompok sekarang sudah 88 orang. Kegiatan kelompok mereka hanya mengikuti apa yang dijual oleh kelompok contohnya kunyit garamplastik solar mereka hanya beli itu aja ke kelompok. Beli salah satu produknya kelompok itu sudah termasuk dalam kelompok. Pertemuan rutin itu setiap minggu terakhir akhir bulan tapi itu pertemuan pengurus

k. Bagaimana perubahan sikap di masyarakat desa kalisari?

Jawab: Sikap masyarakat mereka itu sangat respon sekali cuman sikap masyarakat terhadap industri tahunya mereka boleh dikatakan karena itu adalah turun temurun dijadikan

sikapnya kan eeee apa istilahnya yah? Istilahnya ya sangat eee gimana sih ya yong namanya pekerjaan ya untuk membantu menghidupi mereka otomatis kan mereka sangat mendukung sekali. Cuma kan kadang-kadang mereka kan tidak bisamenjaga kualitas dan kuantitas kadang-kadang tuh bikin tahu tuh asal tidak bisa ah aku tah bikin tahu seperti ini aja lah kalo orang ingin maju kan harusnya dirubah seperti ini mereka tu sikapnya terhadap tahu bikin tahu seperti itu ya Cuma itu aja tidak mau berinovasi yang lain. Bagi mereka yang sudah tergabung dalam kelompok tu mereka saya ajak untuk keluarlah dalam arti bahwa mereka yang bikin web ayo saya ajak. Bagi temen temen yang tergabung dalam kelompok itu saya ajak untuk pertemuan dengan kementerian UKM dari Jakarta saya ajak untuk pertemuan di hotel Aston itu, saya ajak keluar untuk berlatih untuk manajemen keuangan dan bisnis. Saya juga bekerjasama dengan OJK jadi kalo mereka yang pengrajin tahu yang tergabung dalam kelompok itu semakin kesini itu semakin sikap inovatifya semakin bertambah beda dengan orang orang yang pengrajin tahu yang tidak mau tergabung dalam kelompok istilahnya ilmu mereka tidak tambah otomatis karena meang mereka tuh hanya disibukkan oleh pekerjaan terus tapi kalo yang tergabung dalam kelompok itu sibuk sibuk tapi sangat sangat belajar ilmunya saya

mengarahkannya seperti itu. Sebenarnya kalo untuk sikap peduli lingkungan gini limbah tadinya kan dibuang lewat sungai tapi kan dengan adanya mereka tahu bahwa limbah tersebut bisa dihasilkan untuk biogas akhirnya kan walaupun itu yang menjembatani mengawali itu adalah orang BPPT tapi sekarang buktinya masih berdiri. Itu untuk limbah cair tahu kan diperbaiki lagi untuk kesannya otomatis kan peduli itu seperti itu. Gotongroyongnya pun kadang-kadang tidak harus pagi atau siang dimana yang sempetnya pagi ya mereka kerja baktinya pagi mana yang mereka bisa sore ya pegangnya sore kalo kita siang semua otomatis kan siang ada yang tidur baru bikin tahu kan ngga mungkin ketemu

1. Bagaimana perubahan pola perilaku masyarakat desa kalisari?

Jawab: Tu yang saya bilang ya kalo dilihat ya meningkat kalo soal interaksi masyarakatnya dari pada dulu ya. Yang namanya sekarang istilahnya model apa kalisari bisa mengikuti perkembangannya

## WAWANCARA PENGRAJIN TAHU

### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

#### 1. Identitas Diri

- a. Nama : Tarmo
- b. Tempat/tanggal Lahir : Banyumas, 10 Maret 1971
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Pekerjaan : Pedagang Tahu
- g. Alamat : Desa Kalisari RT 05/01, Cilongok,  
Banyumas

#### 2. Daftar Pertanyaan

- a. Berapa lama anda tinggal di desa kalisari?

Jawab: Saya kan aslinya bukan orang Kalisari saya aslinya orang kulon saya tinggal disini sudah yaa 16 tahun lah awal tahun 2000

- b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Ya Alhamdulillah dengan adanya industri kecil tahu ini bisa dikatakan ya cukuplah untuk keperluan sehari-hari, jadi cukup ada lebihnya lah keuntungannya

c. Bagaimana perkembangan industri kecil tahu di desa kalisari?

Jawab: Saya mendirikan ini sih apayah awalnya tuh saya cuman melanjutkan orang tua. Setelah orang tua meninggal terus diteruskan sama anaknya

d. Bagaimana pengaruh industri kecil tahu terhadap pekerjaan bapak/ibu?

Jawab: Iya. Jadi saya kan dulu semasa belum disini lah ketika saya masih muda saya perantau tapi setelah saya punya istri disini Alhamdulillah dengan adanya industri tahu yang saya rasakan cukup enak lah cara acra istilah mencari ekonomi ngga perlu ke tempat yang jauh cukup didaerah sendiri dengan adanya industri tahu

e. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum adanya industri kecil tahu?

Jawab: Saya perantau itu ya dulu jadi supir pernah, buruh bangunan pernah ya banyak lah soale karena sudah bolak balik merantau

f. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Ya semakin hari ya Alhamdulillah semakin ada tambahan, sedikit sedikit itu ada jadi itu ya tergantung keperluan. Cukup untuk sehari-hari dan masih ada lebihnya lah. Sekarang kan cara istilah setiap hari sudah ada lebih dapat tapi kalo waktu dulu saya belum disini masih merantau kan cara

istilah kalo mendapat duit kan paling tidak satu minggu, satu bulan itu baru dapet paling sebulan Rp.600.000 kalo jadi pengrajin tahu itu kan enakya setiap hari kita dapet uang, keuntungannya juga sudah ada setiap hari. Kalo perhari keuntungannya 100.000 lebih, saya bikin 27 kg. Kadang kalo lagi sepi dikurang kalo rame ya ditambah berubah-berubah.

Saya jualan di cilacap pasar gede

- g. Apakah dengan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

Jawab: Ya dengan secara istilah penghasilan segitu setiap hari ya Alhamdulillah ya cukup untuk biaya hidup lah untuk biasay sekolah, ngaji, sehari-hari dikatakan sudah cukup lah dapat segitu juga sudah dapat segitu juga sudah disyukurin

- h. Bagaimana peran adanya industri kecil tahu terhadap tingkat pendidikan bapak/ibu?

Jawab: Kalo saya anak sekarang sudah sekolah sambil ngaji. Secara istilah hitungan kan anggaran dobel untuk sekolah ada ngaji ada ya masih bisa cukup untuk membiayailah. Sekarang kelas satu SMA lah sambil ngaji (Pondok)

- i. Apakah dengan adanya industri kecil tahu terjadi perubahan sosial di masyarakat Desa Kalisari?

Jawab: Ya mungkin bisa dikatakan bisa lah membawa perubahan. Untuk lingkungan warga RT umpamanya ada



tarikan-tarikan cara istilah gampang lah ngga kesulitan soalnya  
kan sekarang tiap hari orang pegang duit

- j. Bagaimana perubahan nilai-nilai di masyarakat di Desa  
Kalisari?

Jawab: Ya ada dengan adanya industri tahu diadakan kelompok.  
Jadi diadaka kelompok itu ya setiappertemuan bisa dikatakan  
cara istilah anulah tukar piker tukar pendapat ya tukar  
pengalaman dengan adanya kelompok tahu dan masyarakat.  
Pertemuannya tiap sebulan sekali, setiap akhir bulan soalnya  
disitu kan ada arsan jadi tempat pertemuannya nanti bergilir.

- k. Bagaimana perubahan sikap di masyarakat desa kalisari?

Jawab: Dengan adanya industri tahu dan dnegan adanya biogas  
cara istilah tu lingkungan bisa sedikit ada perubahan yang  
dulunya cara istilah sungai sungai kumuh sekarang sudah  
bersih. Limbahnya tuh dulu masuk ke sungai sekarang ke  
biogas

- l. Bagaimana perubahan pola perilaku masyarakat desa kalisari?

Jawab: Misalnya interaksi masyarakat satu dengan yang lain itu  
dengan adanya cara istilah kelompok itu yang tadinya ngga  
sering ketemu, terus jarang ketemu sekarang dengan adanya  
kelompok jadi sering ketemu, sering silaturahmi setiap sebulan  
sekalii ya. Kalo untuk gotong royong mau mengatakan kompak  
ya ngga seberapa kompakarep ngomong ngga kompak ya kira-

kira kurang gimana ya soalnya umpamanya ada kerja bakti yang sana sudah rampung yang sana belum akhirnya ajdi cara istilah kekompakan kurang karena lebih focus ke dagang masing-masing kalo dikatakan kekompakan keguyuban itu pada waktu siang itu susah jadi perkumpulannya malam. Kalo mau rombongan-rombongan ya malam.



## WAWANCARA PENGRAJIN TAHU

### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

#### 1. Identitas Diri

- a. Nama : Tohani
- b. Tempat/tanggal Lahir : Banyumas, 26 April 1966
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Pekerjaan : Pedagang Tahu
- g. Alamat : Kalisari RT 05/04

#### 2. Daftar Pertanyaan

- a. Berapa lama anda tinggal di desa kalisari?

Jawab: Ya kalo anak kalisari ya tinggal dikalisari, lahir dikalisari ya udah lama 50 tahun tapi kalo lamanya jadi penjual tahu tah baru 28 tahun

- b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Ya jane kalo menurut saya sih semakin banyak ya semakin baik, meningkat itu industrinya. Saya yong awalnya itu jadi buruh pembuat tahu dadi kan terus terang ya yng

gampang yang saya sudah bisa bikinnya tahu ya saya meneruskan menjual tahu

- c. Bagaimana perkembangan industri kecil tahu di desa kalisari?

Jawab: Kalo miturut perkembangan tah ini tahun-tahun ini itu agak menurun kalo kemarin-kemarin lagi sebelum tahun 2013 itu kan mencapai 400 pengrajin tahu di desa Kalisari tapi sekarang sampe tahun 2017 itu hanya 268 pengrajin tahu berarti itu turun 40%an kayaknya

- d. Bagaimana pengaruh industri kecil tahu terhadap pekerjaan bapak/ibu?

Jawab: Ya kalo miturut tahu sih berpengaruh ya meningkat yong awalnya istilah buruh pendapatan bisa 200ribu sebulan setelah menjadi pedagang tahu ya jane berpengaruh meningkat

- e. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum adanya industri kecil tahu?

Jawab: Buruh tahu

- f. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Kalo saya tiap hari tuh buat tahu 50 kg. Kalo pendapatan bersihnya ya dalam satu bulan ya 6juta

- g. Apakah dengan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

Jawab: Iya Alhamdulillah memenuhi kadang-kadang ya malah lebih

h. Bagaimana peran adanya industri kecil tahu terhadap tingkat pendidikan bapak/ibu?

Jawab: Ya tentu, tentu meningkatkan yang tadinya orang tua awal mula paling-paling lulusan SD ya Alhamdulillah bisa menyekolahkan anaknya ke SLTA. Anak yang pertama itu sampe D3

i. Apakah dengan adanya industri kecil tahu terjadi perubahan sosial di masyarakat Desa Kalisari?

Jawab: Untuk bakul tahu sesudahnya diadakan kelompok sari delay yaakhirnya sosialnya semakin meningkat, jadi ketika sana sedang sakit ya ketuanya dikabari akhirnya pada rombongan tilik kesana. Terus sekarang lagi meningkat bakul tahu yang anak anak muda, anak anak yang baru berkeluarga tapi modelnya ember jadi iya ngambil dulu baru dijual

j. Bagaimana perubahan nilai-nilai di masyarakat di Desa Kalisari?

Jawab: Itu sih ya biasa-biasa saja

k. Bagaimana perubahan sikap di masyarakat desa kalisari?

Jawab: Jan jane ya malah angger de etung ya meningkat dibandingkan merosot ya lebih meningkat peduli lingkungan yong siki kan setelah adanya biogas kan selokan-selokan kan semakin bersih ngga tercemar mbarang ada biogas

1. Bagaimana perubahan pola perilaku masyarakat desa kalisari?

Jawab: Ya itu tentu, tentu saja kalo dalam kelompok kan jadi sering ketemu kalo masalah kekeluargaan ya malah jadinya awalnya bukan keluarga setelah adanya pertemuan yang setiap bulan ya jadi keluarga





## WAWANCARA PENGRAJIN TAHU

### Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

#### 1. Identitas Diri

- a. Nama : Tarikun
- b. Tempat/tanggal Lahir : Banyumas, 1963
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Pekerjaan : Pedagang tahu dan Pedagang Sapi
- g. Alamat : Kalisari RT 04/02, Cilongok,  
Banyumas

#### 2. Daftar Pertanyaan

- a. Berapa lama anda tinggal di desa kalisari?

Jawab: Berarti ya kalo berapa lama ya dari lahir

- b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Yaaa sangat membantu yang dulunya kalo pemuda-pemuda itu sebelum berkembangnya industri tahu yang ke Jakarta atau kemana kan. Sebelum dan sesudah reformasi itu perkembangannya luar biasa dari pemuda mbojo terus jualan tahu jadi ada peningkatan mengurangi beban orang tuanya

c. Bagaimana perkembangan industri kecil tahu di desa kalisari?

Jawab: Ya itu setelah eee setelah reformasi pertumbuhannya tuh luar biasa. Dari dulu umpamanya 1 kedelai paling 350 kalo sekarang kan 8000

d. Bagaimana pengaruh industri kecil tahu terhadap pekerjaan bapak/ibu?

Jawab: Iya. Industri tahu ini sudah menjadi makanan tiap hari pekerjaan tiap hari tahu

e. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum adanya industri kecil tahu?

Jawab: Dulu waktu saya kecil itu kerjanya tani dan memelihara hewan sampe anak saya nurunin

f. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dengan adanya industri kecil tahu?

Jawab: Kalo dagang tahu itu ibaratnya sudah jadi makanan saya tiap hari itu tergantung saya memenejanya umpamanya dapatnya 10ribu harusnya jangan membuang sampe 15ribu. Kalo saya buat 25 kg kedelai sehari jualannya di purwokerto. Kadangkala kalo lagi rame ya dapet 150.000. Ya tergantung penjualan sih mba. Kalo sebelumnya ngga tentu mba paling Rp. 250.000 lah sebulan

g. Apakah dengan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

Jawab: Ya harusnya memenuhi saya prinsip ngga boleh minus

h. Bagaimana peran adanya industri kecil tahu terhadap tingkat pendidikan bapak/ibu?

Jawab: Ya. Saya anak dua laki-laki semuanya Alhamdulillah ya dari saya jualan tahu istilahnya bagi saya itu ngga ketinggalan lah. Anak pertama kuliah D2 kalo anak yang ke 2 STM

i. Apakah dengan adanya industri kecil tahu terjadi perubahan sosial di masyarakat Desa Kalisari?

Jawab: Iya perubahannya luar biasa. Mengurangi pengangguran di Kalisari

j. Bagaimana perubahan nilai-nilai di masyarakat di Desa Kalisari?

Jawab: Nah ini dengan adanya UKM kan saya ikut UKM itu luar biasa mba dapat menambah silaturahmi antar pedagang tahu. Terus lagi dengan adanya program UKM ini, UKM kan mengadakan sertifikat gratis

k. Bagaimana perubahan sikap di masyarakat desa kalisari?

Jawab: Itu jelas sekali ada. Mayoritas kan orang-orang daerah sini kan cape kesel dengan adanya pengajian silaturahmi atau apa kan membutuhkan warga jadi warga yang capek tadi kana da untungnya, seperti kumpulan atau majlis taklim itu loh jadi menambah silaturahmi sehingga dari kesini kesini ngga ada yang ngga akur

1. Bagaimana perubahan pola perilaku masyarakat desa kalisari?

Jawab: Ya benar-bener setelah reformasi beda. Tergantung ke pribadi masing-masing ya. Kalo saya ya nyong tanggane sing mbutuhna banget ya di paringna brukna di bagilah itu bahagia mba. Kuncine kudu tolong menolong karo tangga teparo



**Lampiran 6**

**CHECKLIST DOKUMENTASI**

**Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi**

**Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok,**

**Kabupaten Banyumas**

No	Aspek	Indikator	Keberadaan Dokumen		Deskripsi
			Ada	Tidak	
1	Industri Kecil Tahu	a. Keadaan lingkungan sekitar pabrik	√		Didapat dari memotret di lingkungan sekitar pabrik tahu
		b. Sertifikat izin IRT	√		Didapat dari dokumen informan
		c. Kemasan	√		Didapat dari memotret kemasan yang sudah ada
		d. Proses Pembuatan Tahu	√		Didapat dari dokumen informan
2	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	a. Pekerjaan	√		Didapat dari memotret, data monografi Desa Kalisari dan dokumentasi pribadi informan
		b. Pendapatan	√		Didapat dari rekaman

		c. Tingkat pendidikan	√		wawancara Didapat dari data monografi Desa Kalisari
3	Perubahan Sosial Masyarakat	a. Nilai-nilai	√		Didapat dari foto-foto yang diambil dari facebook dan meminta langsung kepada Kepala Desa dan Ketua kelompok tahu “Sari Delai”
		b. Sikap	√		Didapat dari memotret dirumah pengrajin tahu dan lingkungan sekitar pabrik tahu
		c. Pola-pola perilaku	√		Didapat dari memotret kegiatan kerja bakti RT 06 RW 02



**Lampiran 7**

**DOKUMENTASI**



**Gambar1. Monumen Pengrajin**



**Gambar 2. Festival Tahu 2015**

**PERKABUPATEN KALISARI**  
**JAVA HERITAGE HOTEL PURWOKERTO**

PRESENTS ...

# festival kuliner & TAHU kalisari 2016

- EXPO UKM
- MEDHANG-MADHANG TAHU
- EXPO KULINER
- PERANG TAHU
- LOMBA KULINAER TAHU
- PAGELARAN SENI

AREA PARKIR  
 JAVA HERITAGE HOTEL  
 PURWOKERTO  
 28-30 OKTOBER 2016

**dihadiri oleh :**

- Achmad Rusain**  
Bupati Banyumas
- Aziz Masruri**  
Kader Kalisari
- Budiman Sudjatmiko**  
Anggota DPR RI

**dimeriahkan performance :**

- Ratri Putri**  
MC
- Pachi Pachanko**  
MC
- WIRA**  
Stand Up Comedy

SUPPORTED BY

INFO PUSAT  
 DESA MAMBIKUN  
 DESA MAMBIKUN

INFORMASI  
 CP : 0819 1499 0737  
 WWW.KALISARI-BANYUMAS.DESA.ID

**TDK**  
TAHU DARI KALISARI

Gambar 3. Festival Tahu Kalisari 2016

**DATA KELOMPOK PENGRAJIN TAHU  
DESA KALISARI KECAMATAN CILONGOK**

Kelompok A

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Wagimin	Tahu	25Kg	1
2.	Kirno	Tahu	20Kg	1
3.	Waryo	Tahu	15Kg	1
4.	Nasim	Tahu	20Kg	1

Kelompok B

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Suroso	Tahu	20Kg	1
2.	Karseno	Tahu	50Kg	3
3.	Darno	Tahu	16Kg	1
4.	Kusdiono	Tahu	25Kg	1
5.	Slamet Riyadi	Tahu	40Kg	2
6.	Riyanto	Tahu	50Kg	3
7.	Tarko	Tahu	22Kg	1
8.	Sapun Mualim	Tahu	30Kg	2
9.	Tarwoto	Tahu	25Kg	1
10.	Karsito	Tahu	10Kg	1
11.	Samiun	Tahu	25Kg	1
12.	Jana Johari	Tahu	20Kg	1
13.	Suwandi	Tahu	30Kg	1
14.	Sutirman	Tahu	20Kg	1
15.	Novianto	Tahu	24Kg	1
16.	Wasri	Tahu	20Kg	1
17.	Darinah	Tahu	30Kg	1
18.	Sobirin	Tahu	25Kg	1
19.	Waryati	Tahu	25Kg	1

**Gambar 4. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**



	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Caswoto	Tahu	25Kg	2
2.	Sukarto	Tahu	20Kg	1
3.	Sumirah	Tahu	15Kg	1
4.	Darmo	Tahu	20Kg	1
5.	Sisharyad I	Tahu	30Kg	2
6.	Sidik	Tahu	25Kg	1
7.	Sukanto	Tahu	20Kg	1
8.	Datim N	Tahu	20Kg	1
9.	Warto	Tempe	50Kg	2
10.	Juremi	Tahu	30Kg	1
11.	Suwarno	Tahu	20Kg	1
12.	Bunyamin	Tahu	50Kg	3
13.	Wartiyem	Tahu	40Kg	2
14.	Yadi	Tahu	20Kg	1
15.	Tarso	Tahu	20Kg	1
16.	Sumitro	Tahu	40Kg	2
17.	Warto	Tahu	20Kg	1
18.	Sodah	Tahu	10Kg	1
19.	Narkam	Tahu	40Kg	2
20.	Dano	Tahu	40Kg	2
21.	Darsono	Tahu	20Kg	1
22.	Darkun P	Tahu	60Kg	3
23.	Tarko	Tahu	20Kg	1
24.	Daryono	Tahu	25Kg	1
25.	Warsim	Tahu	40Kg	2
26.	Siswo kaminah	Tahu	125Kg	5
27.	Nurudin	Tahu	15Kg	1
28.	Kamsinah	Tahu	20Kg	1
29.	Dasim	Tahu	20Kg	1
30.	Taryo	Tahu	40Kg	2
31.	Slamet	Tahu	20Kg	1
32.	Tarwin	Tahu	20Kg	1
33.	Sugeng	Tahu	25Kg	2
34.	Wagiyono	Tahu	25Kg	2

**Gambar 5. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**

Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
Tusinah	Tahu	22Kg	
2. Bariyah	Tahu	30Kg	2
3. Darsinah	Tahu	20Kg	2
4. Watir Suharyo	Tahu	20Kg	1
5. Karto	Tahu	30Kg	2
6. Roisah	Tahu	80Kg	4
7. Kardi	Tahu	25Kg	1
8. Al Gofar	Tahu	25Kg	1
9. Solikin	Tahu	25Kg	1
10. Sudiono	Tahu	40Kg	2
11. Suratno	Tahu	30Kg	2
12. Kasirin	Tahu	20Kg	1
13. Carkim	Tahu	25Kg	1
14. Hari	Tahu	15Kg	1

Kelompok D

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Dasam	Tahu	20Kg	1
2.	Yatmin	Tahu	25Kg	1
3.	Untung RA	Tahu	30Kg	1
4.	Solikhan	Tahu	25Kg	1
5.	Simprah	Tahu	50Kg	2
6.	Jono	Tahu	30Kg	2
7.	Darso	Tahu	25Kg	1
8.	Watum	Tahu	12Kg	1
9.	Casun	Tahu	20Kg	1

**Gambar 6. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Karman	Tahu	15Kg	1
2.	Rasito	Tahu	30Kg	2
3.	Toro	Tahu	12Kg	1
4.	Atmo W	Tahu	25Kg	2
5.	Tarso Mustofid	Tahu	35Kg	2
6.	Kimani Hadi	Tahu	60Kg	3
7.	Nasikin	Tahu	20Kg	1
8.	Samono	Tahu	10Kg	1
9.	Dirwan	Tahu	12Kg	1
10.	Ratini	Tahu	35Kg	2
11.	Kantoyo	Tahu	25Kg	1
12.	Wisanto	Tahu	20Kg	1

Kelompok F

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Darsito	Tahu	22Kg	1
2.	Kuswan	Tahu	15Kg	1
3.	Darsun	Tahu	20Kg	1
4.	Darsono	Tahu	15Kg	1
5.	Rakiman	Tahu	25Kg	1
6.	M usonah	Tahu	35Kg	2
7.	Karim	Tahu	20Kg	1
8.	Riyanto	Tahu	25Kg	1
9.	T ohani	Tahu	40Kg	2
10.	Rimyati	Tahu	40Kg	2
11.	Narso	Tahu	50Kg	2
12.	Sudiyat	Tahu	25Kg	1
13.	Suci	Tahu	40Kg	2
14.	Tarsono	Tahu	25Kg	1

**Gambar 7. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**



Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1. Rusminah	Tahu	25Kg	1
2. Kaminah	Tahu	15Kg	1
3. Triyono	Tahu	10Kg	1
4. Rini	Tahu	15Kg	1
5. Suwaryo	Tahu	15Kg	1
6. Tarwoko	Tahu	35Kg	2
7. Sugini	Tahu	25Kg	2
8. Miskam	Tahu	20Kg	2
9. Tarikun	Tahu	35Kg	2
10. Katum	Tahu	15Kg	1
11. Warsito	Tahu	30Kg	2
12. Sairah	Tahu	25Kg	1
13. Rodikin	Tahu	35Kg	2
14. Taruno	Tahu	25Kg	2
15. Tarno	Tahu	20Kg	1
16. Darto	Tahu	40Kg	2
17. Daryono	Tahu	25Kg	1
18. Tedi Setia Budi	Tahu		

Kelompok H

No	Nama	Jenmis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Karmianjo	Tahu	10Kg	1
2.	Tiwang	Tahu	30Kg	2
3.	Rasmiati	Tahu	30Kg	1
4.	Sukiman	Tahu	15Kg	1
5.	Warno	Tahu	30Kg	2
6.	Sumini	Tahu	5Kg	1
7.	Casem	Tahu	5Kg	1
8.	Kasrip	Tahu	20Kg	1
9.	Wartam	Tahu	30Kg	2
10.	Darmini	Tahu	30Kg	2
11.	Sumiati	Tahu	12Kg	1
12.	Warso	Tahu	12Kg	1

**Gambar 8. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**

13.	Yasin	Tahu	20Kg	1
14.	Ruti	Tahu	10Kg	1
15.	Karso	Tahu	12Kg	1
16.	Carikum	Tahu	20Kg	1
17.	Karseno	Tahu	15Kg	1
18.	Rikat	Tahu	25Kg	1
19.	Karmini	Tahu	25Kg	1
20.	Nairah	Tahu	20Kg	1
21.	Sanurdi	Tahu	20Kg	1

  

Kelompok I

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Suwarto	Tahu	25Kg	1
2.	Taryono	Tahu	20Kg	1
3.	Merek yuwono	Tahu	20Kg	1
4.	Yusmadi wartim	Tahu	25Kg	1
5.	Karsini	Tahu	20Kg	1
6.	Nislam	Tahu	20Kg	1
7.	Sudaryo	Tahu	20Kg	1
8.	Karsilem	Tahu	15Kg	1
9.	Rumini	Tahu	20Kg	1
10.	Wusono	Tahu	30Kg	2
11.	Kusmadi dar	Tahu	20Kg	1
12.	Kursin	Tahu	15Kg	1
13.	Wagiyo	Tahu	15Kg	1

  

Kelompok J

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Slamet riyadi	Tahu	30Kg	2
2.	Sutari	Tahu	20Kg	1
3.	Watirah	Tahu	20Kg	1
4.	Karsono Hs	Tahu	25Kg	1
5.	Waryono	Tahu	20Kg	1
6.	Kustiono	Tahu	20Kg	1
7.	Darsini	Tahu	20Kg	1
8.	K ustimah	Tahu	20Kg	1
9.	Warkun	Tahu	20Kg	1
10.	Sukinah	Tahu	20Kg	1
11.	Sujadi	Tahu	15Kg	1

**Gambar 9. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Sabar sawiji	Tahu	20Kg	1
2.	Dasem	Tahu	20Kg	1
3.	Riyanto	Tahu	40Kg	2
4.	Kamsi S	Tahu	20Kg	1
5.	Waryono/sudeni	Tahu	20Kg	1
6.	Waluyo	Tahu	15Kg	1
7.	Kardi	Tahu	20Kg	1
8.	Warso	Tahu	30Kg	2
9.	Karsim	Tahu	20Kg	1
10.	Nuridin	Tahu	25Kg	1
11.	Umar prayitno	Tahu	20Kg	1
12.	Pujo wikarto	Tahu	20Kg	1
13.	Tohirin	Tahu	40Kg	2
14.	Sasmito	Tahu	30Kg	1
15.	Kustam	Tahu	40Kg	2
16.	Karyo utomo	Tahu	30Kg	1
17.	Hantowi	Tahu	20Kg	1
18.	Khomsyah	Tahu	30Kg	2
19.	Jaenah	Tahu	30Kg	2
20.	Nartem	Tahu	40Kg	2
23.	Darto	Tahu	20Kg	1
24.	Kaminah	Tahu	15Kg	1
25.	Darsem	Tahu	20Kg	1
26.	Tarno	Tahu	15Kg	1
27.	Ruminah	Tahu	50Kg	2

  

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
13.	Tasim	Tahu	40Kg	2
13.	Tomo	Tahu	70Kg	4
14.	Daryuni	Tahu	20Kg	1
15.	Sujoko	Tahu	40Kg	2
16.	Kundar	Tahu	18Kg	1
17.	Ratnah	Tahu	20kg	1
18.	Sanem	Tahu	25Kg	2
19.	Nuryadi	Tahu	20Kg	1
20.	Kusno	Tahu	50Kg	3
21.	Gunarti	Tahu	16Kg	1
22.	Endah	Tahu	20Kg	1
23.	Dodo	Tahu	30Kg	2

**Gambar 10. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Jumedi	Tahu	20Kg	1
2.	Rosidin	Tahu	40Kg	2
3.	Tarwen	Tahu	50Kg	3
4.	Rati	Tahu	20Kg	1
5.	Carsem	Tahu	25Kg	1
6.	Mami	Tahu	30Kg	2
7.	Caritem	Tahu	25Kg	1
8.	Kasiyem	Tahu	20Kg	1
9.	Sumadi	Tahu	20Kg	1
10.	Kislam	Tahu	40Kg	2
11.	Sanukri	Tahu	40Kg	3
12.	Riyono	Tahu	20Kg	1
13.	Martem	Tahu	30Kg	2
14.	Kirtam	Tahu	22Kg	1
15.	Karniyem	Tahu	50Kg	2
16.	Kustiyah	Tahu	25Kg	2
17.	Nakem	Tahu	12Kg	1
18.	Tarikun	Tahu	20Kg	1
19.	Suwarno	Tahu	40Kg	2
20.	Akh. Sukarso	Tahu	40Kg	3
21.	Muhtardi carwan	Tahu	35Kg	2
22.	Sutriyono	Tahu	35Kg	2
23.	Watimah	Tahu	60Kg	3
24.	Salamun	Tahu	15Kg	1
25.	Rasim	Tahu	20Kg	1
26.	Karwin	Tahu	15Kg	1
27.	Suparni	Tahu	20Kg	1
28.	Rasito	Tahu	15Kg	1
29.	Dul rokhman	Tahu	30Kg	2
30.	Darkam	Tahu	20Kg	1
31.	Smarto saing	Tahu	35Kg	2
32.	Rodiyah	Tahu	15Kg	1
33.	Siska	Tahu	20Kg	1
34.	Warsono	Tahu	25Kg	1
35.	Sunarto	Tahu	25Kg	1

**Gambar 11. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**



No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Sirod	Tahu	40Kg	2
2.	Dugo waskito	Tahu	30Kg	2
3.	Karsono	Tahu	20Kg	1
4.	Silam R	Tahu	20Kg	1
5.	Purwanto	Tahu	30Kg	2
6.	Kusmandi	Tahu	40Kg	2
7.	Darnu	Tahu	30Kg	2
8.	Daryoto	Tahu	25Kg	2
9.	Tarkum	Tahu	20Kg	1
10.	Samiat	Tahu	20Kg	1
11.	Samini	Tahu	25Kg	2
12.	Riyono	Tahu	25Kg	2
13.	Wuryanti	Tahu	25Kg	2
14.	Purwanto	Tahu	35Kg	2
15.	Restiningsih	Tahu	20Kg	1

Kelompok O

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Juhari	Tahu	40Kg	2
2.	Carso	Tahu	20Kg	1
3.	Ratmiyah	Tahu	40Kg	2
4.	Riyang	Tahu	25Kg	1
5.	Gito	Tahu	25Kg	1
6.	Suryati	Tahu	25Kg	2
7.	Warto G	Tahu	50Kg	3
8.	Karsono	Tahu	30Kg	2
9.	Tukiman	Tahu	30Kg	2
10.	Miarso	Tahu	30Kg	2
11.	Darsono	Tahu	30Kg	2

**Gambar 12. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Kuwanto	Tahu	20Kg	1
2.	Tohadi	Tahu	40Kg	2
3.	Supriyono	Tahu	15Kg	1

Kelompok Q

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Warsito	Tahu	20Kg	1
2.	Warto	Tahu	15Kg	1

Kelompok R

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Sayidi	Tahu	30Kg	2
2.	Wahidin	Tahu	20Kg	1
3.	Tarsim	Tahu	25Kg	2
4.	Sukri	Tahu	30Kg	2
5.	Sukimah	Tahu	20Kg	1
6.	Wartim Tirta.W	Tahu	30Kg	2
7.	Tarto	Tahu	40Kg	3
8.	Ali maskun	Tahu	25Kg	2
9.	Carso	Tahu	25Kg	2

Kelompok S

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Sodikin	Tahu	70Kg	3
2.	Dirsan	Tahu	40Kg	2
3.	Slamet Saekhul Aziz	Tahu	20Kg	1

**Gambar 13. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**

Yth. Direktur P...  
Dl...  
TMAPAT  
(Sjabahera Alam Energi)

Skema...  
Lamp...  
Hal...  
: 1 (satu) Bandel  
: Pengadaan Pekerjaan  
Air Bersih  
(G/ 2014/20...)

KEPALA DESA KALISARI  
WIBONO

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Purwanto	Tahu	20Kg	1
2.	Casan	Tahu	30Kg	2
3.	Wahyono	Tahu	20Kg	1
4.	Wardi	Tahu	25Kg	2
5.	Kasun	Tahu	25Kg	2
6.	Saefudin	Tahu	20Kg	1
7.	Sarto	Tahu	20Kg	1

Kelompok U

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Sriptto	Tahu	25Kg	2
2.	Ratman	Tahu	25Kg	2
3.	Sugiono	Tahu	20Kg	1
4.	Kasun	Tahu	25Kg	2
5.	Karso	Tahu	20Kg	2

Kelompok V

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Solikhin	Tahu	35Kg	2
2.	Kasun	Tahu	25Kg	2
3.	Sarjono	Tahu	25Kg	2

Kelompok W

No	Nama	Jenis Produksi	Quota	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Kamali	Tahu	20Kg	1
2.	Sukiman	Tempe	6Kg	1
3.	Agus Triyono	Tahu	20Kg	1
4.	Tofik Kurtubi	Tahu	25Kg	2

**Gambar 14. Data Pengrajin Tahu Desa Kalisari**





Gambar 15. IPAL



Gambar 16. Kemasan Tahu dari Desa Kalisari







**Gambar 18. Proses Pembuatan Tahu**



**Gambar 19. Proses Pembuatan Tahu**





Gambar 20. Salah satu penjualan tahu sistem “ember”



Gambar 21. Kios Milik AZ



**Gambar 22. Pelatihan Bersama Bank Jateng**



**Gambar 23. Pelatihan Pembinaan UMKM Bersama OJK**





Gambar 24. AZ menjadi narasumber dalam Seminar



Gambar 25. Pertemuan Rutin pengurus Kelompok Tahu "Sari Delai"





**Gambar 26. Kerupuk Ampas Tahu “Okara” yang dijual oleh AZ**



**Gambar 27. Selokan cukup bersih dan tidak berbau yang ditandai dengan tidak adanya limbah tahu**





**Gambar 28. Masih terdapat selokan yang masih kotor karena limbah tahu**



**Gambar 29. Kerja Bakti Pavingisasi pada 22 Mei 2017 dilaksanakan yang pada Sore Hari**





**Gambar 30. Pengajian di Desa Kalisari**



**Gambar 31. Studi Banding Kepala Desa Se-Kabupaten Mimika ke Desa Kalisari**



**Gambar 32. Wawancara PR**



**Gambar 33. Lingkungan rumah PR**





**Gambar 34. Wawancara AZ**



**Gambar 35. Wawancara TR**



**Gambar 36. Wawancara CS**



**Gambar 37. Wawancara TK**



**Gambar 38. Wawancara TH**

